

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, 14 Februari 2026

Rahayu Sulistiawati¹, Rosdiana Sahabuddin², Bramantyas Kusuma Hapsari³, Ainun Jariah⁴

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2022/email rhyslstwty16@med.unismuh.ac.id, ²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ³Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ⁴Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

**Hubungan Antara Kunjungan Pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) Dengan
Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Bara-Baraya Makassar**

ABSTRAK

Latar Belakang : Anemia pada kehamilan masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang berkontribusi terhadap peningkatan morbiditas ibu dan perinatal. Kunjungan *antenatal care* (ANC) yang teratur berperan penting dalam deteksi dini dan pelaksanaan anemia melalui skrining rutin, suplementasi zat besi, dan edukasi kesehatan. **Tujuan** : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara frekuensi kunjungan *antenatal care* (ANC) dengan tingkat keparahan anemia pada ibu hamil. **Metode** : Penelitian analitik observasional ini menggunakan desain potong lintang berdasarkan data rekam medis ibu hamil periode Juli 2024 hingga Juli 2025. Sebanyak 69 responden memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis menggunakan teknik total sampling. Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan karakteristik responden, sedangkan uji *Chi-Square* digunakan untuk menilai hubungan antarvariabel. **Hasil** : Sebagian besar responden mengalami anemia sedang (55,1%), diikuti anemia ringan (40,6%), dan anemia berat (4,3%). Kunjungan *antenatal care* (ANC) teratur ditemukan pada 52,2% responden, sedangkan 47,8% tidak teratur. Analisis menunjukkan adanya hubungan bermakna antara frekuensi kunjungan *antenatal care* (ANC) dengan tingkat keparahan anemia ($p = 0,000$). Ibu hamil dengan kunjungan *antenatal care* (ANC) teratur cenderung memiliki derajat anemia yang lebih ringan. **Kesimpulan** : Keteraturan kunjungan *antenatal care* (ANC) berhubungan signifikan dengan tingkat keparahan anemia pada kehamilan. Peningkatan kepatuhan ibu terhadap kunjungan *antenatal care* (ANC) berpotensi memperbaiki luaran kesehatan maternal.

Kata Kunci : *antenatal care*, anemia, ibu hamil, kesehatan maternal

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCE MUHAMMADIYAH
UNIVERSITY MAKASSAR**

Thesis, February 14th 2026

Rahayu Sulistiawati¹, Rosdiana Sahabuddin², Bramantyas Kusuma Hapsari³, Ainun Jariah⁴

¹Students of the Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar Class of 2022/email rhyslstwty16@med.unismuh.ac.id, ²Lecturers of the Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar, ³Lecturers of the Faculty of Medicine and Health Sciences, Muhammadiyah University of Makassar, ⁴Lecturers of the Al-Islam Department of Muhammadiyah Faculty Medicine and Health Sciences Muhammadiyah University of Makassar

**Association Between Antenatal Care (ANC) Visit Frequency And The
Incidence Of Anemia In Pregnant Women At Bara-Baraya Public Health
Center, Makassar**

ABSTRACT

Background : Anemia in pregnancy remains a significant public health issue contributing to maternal and perinatal morbidity. Regular antenatal care (ANC) visits play an essential role in early detection and management of anemia through routine screening, iron supplementation, and health education. **Objective** : This study aimed to analyze the relationship between antenatal care (ANC) visit frequency and anemia severity in pregnant women. **Methods** : This analytic observational study used a cross-sectional design. Data were collected from 69 pregnant women at Bara-Baraya Health Center. ANC visits were categorized as regular and irregular, while anemia was classified into mild and moderate–severe. Statistical analysis was performed using the chi-square test. **Results** : The analysis showed a significant relationship between ANC visit frequency and anemia severity ($p=0.000$; $OR=22.7$). Regular ANC visits were associated with milder anemia, whereas irregular visits were associated with moderate–severe anemia. **Conclusion** : These findings highlight the importance of optimizing ANC utilization to prevent worsening anemia during pregnancy.

Kata Kunci : antenatal care, anemia, pregnancy, maternal health, hemoglobin